

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendekatan humanistik : terapi okupasi membatik pada klienskizofrenia Ny.W dengan halusinasi pendengaran di wilayah kerja puskesmas Ardimulyo didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Karakteristik Klien

Klien Ny. W seorang perempuan berusia 50 tahun yang mengalami gangguan jiwa dengan masalah halusinasi pendengaran.

2. Analisa Data

Riwayat kondisi masalalu yang pernah dialami klien dalam masalah psikologis pada masalah masa lalu yang tidak menyenangkan. Keluarga Ny. W mengatakan dulu tertekan dan stress perihal kejadian anaknya sampai klien jadi sakit seperti sekarang. Dan Hasil pengkajian didapatkan klien dengan masalah halusinasi, klien mengatakan klien sering mendengar suara-suara bisikan seperti aliran/gemercik air. Klien mendengar suara bisikan tersebut saat sedang menyendiri, respon klien saat mendengar suara bisikan tersebut adalah bicara sendiri sambil menyebut namanya sendiri berulang kali, gelisah, konsentrasi buruk (mudah beralih), mondar mandir tidak bisa diam, klien sering melakukan aktivitas didalam rumah yakni mandi 12 kali sehari. dan saat dilakukan observasi wawancara, klien bersikap seolah mendengar sesuatu, kontak mata kurang, dan sesekali klien tampak bicara sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu

dimana Ny. W tertekan dan stress atas kejadian traumatis masa lalu perihal anaknya sampai sakit seperti sekarang.

3. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien adalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi pendengaran b.d gangguan psikotik (skizofrenia) d.d kontak mata kurang, klien bersikap seolah mendengar sesuatu, dan sesekali tampak bicara sendiri (D.0085).
4. Intervensi yang digunakan pada klien merupakan intervensi khusus dengan mengembangkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) menggunakan pendekatan humanistic dengan terapi okupasi yang diterapkan melalui aktivitas membatik sebagai media pengalihan halusinasi pada klien.
5. Implementasi di lakukan selama 3x pertemuan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), kususnya tindakan yang berhubungan dengan edukasi menggunakan pendekatan humanistik dengan terapi okupasi: membatik.
6. Hasil evaluasi menunjukkan pendekatan humanistik dengan terapi okupasi melalui membatik berhasil membantu klien dalam mengalihkan perhatian dari halusinasi. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa klien yang melakukan terapi okupasi membatik maka komponen kinerja senso-motorik meningkat, kemudian produktivitas meningkat, klienfokus dan berkonsentrasi tinggi, dan gejala halusinasi menurun.

6.2 Saran

1. Bagi Teoritis

Menambahkan referensi terkait pemberian intervensi keperawatan pada kliengangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran menggunakan pendekatan humanistik melalui terapi okupasi.

2. Bagi Klien

Menambahkan aktivitas membatik sebagai media pengalihan dalam mengontrol halusinasi klien yang dapat diimplementasikan sewaktu-waktu dengan pengawasan keluarga atau tenaga profesional yang lain.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadikan media edukasi dalam memberikan informasi terkait pentingnya pendekatan humanistik dengan terapi okupasi untuk mengontrol halusinasi kliendan meningkatkan kompetensi kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian menjadi lebih dari satu, sehingga peneliti lain dapat mengeksplorasi berbagai variabel dan kondisi.